

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Mardohar Catur Tunggal Gaya (Mardohar) adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi garmen yang mengkhususkan diri dalam produksi pakaian keselamatan kerja dan pakaian kerja untuk industri. Nama Mardohar identik dengan pakaian kerja berkualitas tinggi, tahan lama dan nyaman yang melayani telah melayani berbagai industri seperti pertambangan, minyak & gas, tenaga listrik, pemadam kebakaran, pengelasan, smelter dan konstruksi.

Sudah 30 tahun lebih, Mardohar membantu bisnis dan perusahaan di Indonesia untuk melindungi pekerjaannya di medan berbahaya serta nyaman bekerja saat cuaca ekstrim. Mardohar telah memproduksi beragam pakaian keselamatan kerja dan pakaian industri seperti *coveralls* tahan api, pakaian kerja tahan angin dan tahan air, jas hujan, jaket hi-vis, pakaian tahan bahan kimia, hingga rompi keselamatan. Selain itu Mardohar juga menyediakan perlengkapan keselamatan kerja seperti helm pengaman, kacamata pengaman, *safety boots* dan aksesoris lainnya.

PT Mardohar Catur Tunggal Gaya memiliki visi untuk menjadi produsen pakaian industri dan pakaian keselamatan kerja terbesar di Indonesia melalui produk berkualitas kelas dunia dan solusi inovatif. Selain visi, adapun misi yang dimiliki oleh PT Mardohar Catur Tunggal Gaya antara lain sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk berkualitas dengan harga bersaing
2. Bekerja sama dengan mitra bisnis untuk mengembangkan produk berkualitas dan diminati pelanggan
3. Menerapkan prinsip-prinsip *green office* dan prinsip-prinsip berkelanjutan lainnya
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, inovatif dan berdedikasi untuk pertumbuhan perusahaan
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang aman
6. Membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

3.2 Metode Penelitian

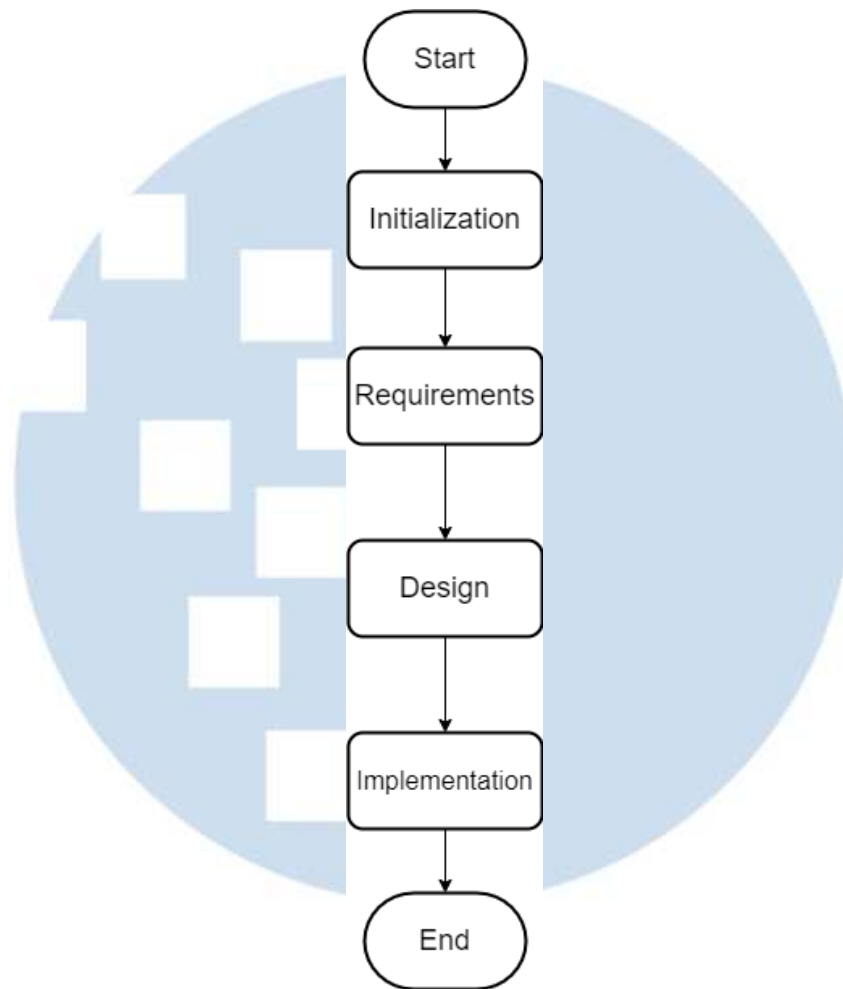
Pada penelitian ini, perancangan sistem ERP yang dilakukan akan menggunakan metode *Rapid Application Development*. Metode ini dipilih dengan melakukan beberapa pertimbangan seperti berikut:

Tabel 3.1 Perbandingan Metode Pengembangan Sistem

Faktor pengembangan sistem	Prototyping	Rapid Application Development (RAD)
Fleksibilitas requirements	Pengembangan sistem dapat bekerja lebih baik karena ada komunikasi yang baik antara pengembang dan <i>user</i> [14]	Menentukan kebutuhan pada tahap awal pengembangan [15]
Durasi pengembangan	Pengembangan dapat dilakukan lebih cepat atau hemat waktu jika <i>user</i> berperan aktif dalam pengembangan sistem [14]	Pengembangan sistem memiliki durasi yang lebih pendek dan umumnya 2 sampai 6 bulan [15]

Dengan menggunakan metode penelitian *Rapid Application Development*, alur penelitian yang akan dilakukan seperti berikut:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.1 Alur Penelitian

1. *Initialization*

Tahapan awal dari pengembangan menggunakan RAD yaitu *initialization*. Pada pengembangan sistem ERP ini tahap *initialization* adalah melakukan wawancara dan observasi ke perusahaan guna mendapat gambaran atau sketsa mengenai bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.

2. *Requirements*

Requirements merupakan tahapan kedua dalam metode RAD yaitu untuk mengumpulkan kebutuhan *user* dalam pengembangan sistem sehingga sistem yang dikembangkan akan sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau *user*.

3. *Design*

Design merupakan tahapan ketiga dalam pengembangan sistem menggunakan metode RAD. *Design* ini bertujuan untuk mendesain atau merancang sistem yang sesuai dengan hasil *requirements* yang sudah didapatkan pada tahapan sebelumnya.

4. *Implementation*

Implementation merupakan tahapan keempat dari metode RAD yang akan digunakan dalam pengembangan sistem. *Implementation* merupakan tahap implementasi atau penerapan dari sistem yang dikembangkan serta pada tahap ini juga akan dilakukan *user acceptance test* (UAT) sebagai sarana untuk mengevaluasi sistem yang dikembangkan.

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini adalah penjabaran kedua variabel yang digunakan:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi sesuai dengan variabel lain atau terikat dengan variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas informasi dan kinerja perusahaan pada perusahaan PT Mardohar Catur Tunggal Gaya dan modul-modul ERP.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi nilai dari variabel dependen dan tidak terpengaruh atau terikat dengan variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah hasil rancangan sistem ERP dan keahlian *user* dalam menggunakan aplikasi Odoo.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara dan metode observasi. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan kebutuhan *user* dalam melakukan perancangan sistem ERP. Wawancara ini akan dilakukan dengan wawancara kepada staf PT Mardohar Catur Tunggal Gaya dan

bukti rangkuman wawancara terlampir pada halaman daftar lampiran dan untuk metode observasi akan dilakukan observasi langsung ke perusahaan untuk melihat proses-proses apa saja yang terjadi di perusahaan dan mengetahui penyebab perusahaan ingin menerapkan sistem ERP serta akan dilakukan survei kuesioner setelah perancangan sistem ERP untuk mendapatkan masukan dan evaluasi pada sistem ERP yang telah dirancang.

3.5 Perbandingan Aplikasi ERP

Dalam melakukan perancangan sistem ERP, diperlukan *tools* untuk dapat melakukan pengembangan sistem. *Tools* yang akan digunakan pada perancangan sistem ERP ini adalah Odoo dengan melakukan pertimbangan sebagai berikut [12].

Tabel 3.2 Tabel Perbandingan Aplikasi ERP

Kriteria	Odoo	OpenBravo
<i>User Training</i>	Odoo menawarkan jasa untuk <i>user training</i> [16]	OpenBravo versi <i>free</i> tidak menawarkan jasa <i>user training</i> [16]
<i>Support</i>	Odoo menawarkan dukungan kepada perusahaan melalui <i>network of partners</i> di seluruh dunia [16]	OpenBravo tidak menawarkan jasa dukungan seperti Odoo [16]
<i>Cost</i>	Odoo memiliki versi <i>free</i> [16]	OpenBravo memiliki versi <i>free</i> [16]

Berdasarkan tabel diatas, pemilihan Odoo adalah karena Odoo telah digunakan oleh banyak perusahaan dan dapat mengelola untuk bisnis dari skala kecil sampai besar. Dari segi kemudahan penggunaan, Odoo juga dapat dikategorikan cukup mudah untuk digunakan dan memiliki *user interface* yang lebih *user friendly*.